

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbagai masalah yang melanda bangsa Indonesia saat ini, salah satu diantaranya adalah masalah kemiskinan. Permasalahan kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara benar, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Untuk itu peran serta masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan karena merekalah subjek sekaligus objek dalam pembangunan, sehingga berkembanglah model pembangunan partisipatif.¹

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga, apabila dikembangkan secara terus-menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenagakerjaan terutama tenaga kerja wanita. Wanita sebagai sumber insani mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan disegala bidang. Disamping itu juga berperan mengembangkan potensi dalam pembangunan manusia seutuhnya.

Pembangunan pertanian mampu membawa masyarakat yang masih tertinggal ke tingkat hidup yang lebih layak, dengan memberi pemahaman akan peranan wanita di bidang pertanian, karena partisipasi wanita sebagai

¹ Iwan Kartikawanto. "Perencanaan Pembangunan Partisipatif Di Kelurahan Dan Desa". *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Universitas Brawijaya. Vol. 14 No 1 (Juni 2013), 464-480.

tenaga kerja mampu memberikan sumbangan terhadap ketahanan rumah tangga petani. Dengan demikian, menciptakan aktifitas mata pencaharian yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari upaya pengentasan kemiskinan. Namun mata pencaharian tidak dapat dicapai tanpa keadilan terutama bagi perempuan, mereka membutuhkan perlindungan dan dukungan untuk dapat memperkuat kapasitas dan kelembagaan yang dalam strategi percepatan pengentasan kemiskinan disebut dengan penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat.²

Kesulitan ekonomi yang di hadapi keluarga, menuntut peran aktif wanita untuk tidak tergantung pada penghasilan suami. Wanita mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga, wanita juga sebagai tenaga kerja yang membantu mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Salah satu pendekatan terhadap wanita dalam pembangunan yang melihat semua aspek kehidupan wanita dan semua kerja yang dilakukan wanita kerja produktif, mulai dikenal sebagai pemberdayaan terhadap wanita dan pembangunan.³

Pemberdayaan perempuan adalah salah satu topik yang paling mendapat perhatian berbagai kalangan akhir-akhir ini. Haryono Suyono, mengatakan bahwa pemberdayaan perempuan sering pula disebut sebagai peningkatan kualitas hidup personal perempuan, yaitu suatu upaya untuk memberdayakan kehidupan perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, edukasi atau pendidikan, sosial, komunikasi, informasi, dan lain sebagainya.⁴

² Dawam Raharjo, *Transformasi Kesejahteraan* (Jakarta: LP3ES, 2016), 28-29.

³ Julia Cleves Mosse, *Gender dan Pembangunan*, terj. Hartanti Silawati (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 209.

⁴ Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 29.

Dalam Islam menyatakan bahwa pemberdayaan perempuan adalah upaya pencerdasan muslimah hingga mampu berperan menyempurnakan seluruh kewajiban dari Allah SWT, kesanalah aktivitas perempuan diarahkan. Pemberdayaan perempuan ini didasarkan pada visi menjadi perempuan yang unggul sebagai *ummun warobbatul bait* sebagai mitra laki-laki demi melahirkan generasi cerdas, takwa, pejuang syariah, khalifah, dan kesakinahan keluarga. Sementara misinya adalah mengokohkan ketahanan keluarga muslim, melahirkan generasi pejuang, membangun muslimah berkarakter, kuat dalam rangka *amar makruf nahi munkar*, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl (16) Ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاتًا طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman. Maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*⁵

Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber material sehingga tercipta kepuasan manusia dan memungkinkan mereka menjalankan perintah Allah.⁶ Ekonomi Islam memerintahkan manusia untuk berkreasi dan bekerja dengan baik. Islam mengajari umat manusia untuk berusaha dan bekerja. Islam memperingatkan manusia dari sikap putus asa dan rasa malas. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mulk ayat 15 :

⁵ QS. An-Nahl (16) : 97

⁶ Umar Chapra. *Masa Depan Ekonomi, Sebuah Tinjauan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 121.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِيهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*⁷

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Jumlah ideal kelompok berkisar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi dan wilayah kerja kelompok yang tidak melampaui batas administrasi Desa.⁸ Anggota kelompok tani dapat berupa petani dewasa dan pemuda. Adanya kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah aspirasi wanita tani.

Penerapan ekonomika pertanian dalam usaha tani adalah untuk memilih jenis usaha tani yang paling menguntungkan disuatu daerah dengan cara mengalokasikan sumber daya seperti faktor produksi secara efektif, efisien dan kontinu. Dengan demikian, akan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh merupakan salah satu pendapatan petani.⁹ Kegiatan usaha tani yang dijadikan sebagai penopang hidup oleh masyarakat petani, berbagai macam produk pertanian baik pangan maupun sub sektor perkebunan rakyat.¹⁰

⁷ QS. Al-Mulk (67) : 15

⁸ Anna Stempel, *Kelompok Wanita Tani*. <http://www.dpi.nsw.gov.au/data/assets/pdf>. diakses tanggal 11 juni 2019

⁹ Dian Retno dan Rahim, *Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), 158.

¹⁰ Muhamad Firdaus, *Manajemen Agrobisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 5.

Desa Sambi berada di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri merupakan sebuah Desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian hal ini terlihat dengan adanya tiga kelompok tani yang berfungsi untuk meningkatkan produktifitas hasil pertanian. Salah satu kelompok tani yang terdapat di Desa Sambi yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Guyup Wanita yang berdiri pada tahun 2016 dalam rangka pemantapan penganekaragaman konsumsi pangan, pada awal berdiri jumlah anggota kelompok wanita tani berjumlah 20 orang¹¹. Sedangkan pada tahun 2018 berangotakan 32 orang peningkatan jumlah anggota kelompok dikarenakan banyaknya kegiatan yang dilakukan kelompok wanita tani yang mampu memberi dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sebagian besar anggota kelompok wanita tani Guyup Wanita adalah ibu rumah tangga, kebanyakan anggota melakukan usaha pertanian di pekarangan kosong, sawah dan pengolahan hasil pertanian. Menurut salah satu pengurus kelompok wanita tani Guyup Wanita yaitu Ibu Nasrikah, kelompok ini dibentuk bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga agar mampu bekerja membantu suami mencukupi kebutuhan rumah tangga, mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki, serta menciptakan kreatifitas untuk lebih berdaya dibidang ekonomi.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah dengan mengangkat judul **“Pemberdayaan Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif**

¹¹ Dokumen Kelompok Wanita Tani Guyup Wanita Desa Sambi

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Nasrikah, Kediri 25 Juli 2018.

Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelompok Wanita Tani (KWT) Guyup Wanita Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian diatas, maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimanakah pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelompok Wanita Tani Guyup Wanita Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
- 2 Bagaimanakah pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelompok Wanita Tani Guyup Wanita Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelompok Wanita Tani Guyup Wanita Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelompok Wanita Tani Guyup Wanita Desa Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur kajian ilmiah dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia ekonomi Islam, khususnya tentang pendapatan keluarga.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kelompok wanita tani Guyup Wanita dalam pemberdayaan wanita tani agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan dibidang pertanian.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini penelitian tentang kelompok pertanian telah banyak dilakukan, namun penelitian tentang pemberdayaan wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam masih jarang ditemukan. Beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan kelompok pertanian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhoffifatus Syafa'ah, mahasiswa UIN WALISONGO SEMARANG tahun 2015, dengan skripsi yang berjudul "Peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Margomulyo Tayu Pati" skripsi ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi diantaranya pertemuan

rutin, pelatihan ketrampilan serta dari segi permodalan agar para anggota mampu mengembangkan usahanya. Persamaan penelitian yang dilakukan Mukhoffifatus Syafa'ah dengan penelitian ini adalah sama sama membahas kelompok tani. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Sri Reskianti, mahasiswa UIN ALAUDDIN MAKASAR, tahun 2017, dengan skripsi yang berjudul “Peran Istri Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Islam” skripsi ini menunjukkan bahwa peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian sudah dapat dilihat dari peran seorang perempuan (ibu rumah tangga di pasar setral Bulukumba), peran istri yang bekerja dalam tinjauan ekonomi islam tidaklah bertentangan dengan hukum islam dimana seorang istri yang bekerja dianggap membantu suami dalam menafkahi anak-anak mereka hal tersebut tentu harus mendapat izin dari suami sebelum melakukan kegiatan perdagangan. Persamaan penelitian yang dilakukan Sri Reskianti dengan penelitian ini sama-sama membahas perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Munifatul Zahro, mahasiswa UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, tahun 2017, dengan skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota” skripsi ini menunjukkan bahwa keterlibatan kelompok wanita tani Hijau Asri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota

meliputi bentuk keterlibatan fasilitator, mediator, dan motivator. Sedangkan hasil kelompok wanita tani Hijau Asri dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat kota meliputi partisipasi masyarakat, kemandirian masyarakat, dan peningkatan ekonomi masyarakat. Persamaan penelitian yang dilakukan Munifatul Zahro dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas kelompok wanita tani. Sedangkan perbedaan terletak pada objek dan pembahasan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Denis Ayuan Ramadani, mahasiswa STAIN KEDIRI, tahun 2015, dengan skripsi yang berjudul “Analisis Jual Beli Limbah Padat Untuk Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah” skripsi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Bedali sudah sesuai dengan ajaran Islam. Limbah memang dapat dikatakan kotor namun apabila telah dibersihkan dapat digunakan lagi dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Persamaan penelitian yang dilakukan Denis Ayuan Ramadani dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.